

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karier adalah perjalanan hidup yang melibatkan pengembangan diri, pencapaian tujuan, dan kemajuan profesional dalam bidang tertentu. Ini merupakan bagian penting dari kehidupan seseorang yang memengaruhi stabilitas finansial, pertumbuhan pribadi, dan kebahagiaan keseluruhan. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) karier adalah kemajuan dalam kehidupan, perkembangan dalam pekerjaan atau jabatan. Gibson dalam (W.S Winkel, S.J., 2020) merumuskan karier sebagai rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan. Oleh karena itu, karier seorang individu melibatkan serangkaian pilihan dari berbagai macam kesempatan serta memerlukan suatu perencanaan.

Perencanaan karier adalah proses identifikasi kebutuhan, aspirasi, dan peluang, yang melibatkan penjabaran program pengembangan sumber daya manusia (Gray et al., 2014). Simamora dalam (Aprilianto, 2022) mengemukakan bahwa perencanaan karier (*career planning*) merupakan suatu proses dimana individu dapat mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan karier. Perencanaan karier melibatkan identifikasi tujuan-tujuan yang terkait dengan karier dan pengaturan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Seseorang akan memperoleh pemahaman tentang potensi diri yang mencakup keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan sebagai dasar dalam memilih karier yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling SMA Wachid Hasyim 5 Surabaya diperoleh data bahwa hampir semua siswa masih sangat kesulitan

menentukan akan lanjut kuliah atau kerja dikarenakan siswa belum memiliki rencana yang pasti untuk pemilihan pendidikan lanjutan, belum mengetahui syarat memasuki pendidikan lanjutan, membutuhkan informasi tentang pendidikan lanjutan yang dapat dimasuki setelah sekolah, dan kurang memahami bagaimana cara memilih pekerjaan yang sesuai dengan bakat-minatnya.

Berdasarkan data yang diambil dari hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) pada tanggal 19 Maret 2021 yang dibagikan kepada siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Kesesi Kabupaten Pekalongan diperoleh hasil prosentase bahwasanya siswa tidak mengetahui adanya layanan informasi pada perencanaan karier 16,2%, siswa tidak mengerti apa yang harus dilakukan setelah lulus 18,9%, kurangnya informasi tentang pekerjaan dan perkuliahan 18,9%, sulit dalam menentukan pilihan studi 32,4%, siswa kesulitan untuk membuat keputusan penting jika ingin masuk universitas 10,8%, khawatir tidak diterima di universitas 27,0%. Hasil Angket Kebutuhan Peserta Didik (AKPD) menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki gambaran yang jelas tentang arah yang akan mereka pilih dalam perencanaan kariernya. Karena pada dasarnya usia siswa saat ini masih belum jelas apakah ingin melanjutkan kuliah atau bekerja (Aprilianto, 2022).

Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan guru bimbingan dan konseling disekolah dapat disimpulkan bahwa hampir semua siswa masih tidak mengerti tentang arah perencanaan kariernya dan minim informasi yang di dapat. Berdasarkan pengamatan peneliti pada data penelitian terdahulu banyak siswa yang sulit untuk menentukan pilihan studi sehingga banyak siswa yang khawatir tidak diterima di universitas dikarenakan masih banyak yang bingung untuk menentukan apa yang harus dilakukan setelah lulus dan kurangnya informasi tentang studi lanjut dan pekerjaan. Solusi untuk mengatasi permasalahan di atas adalah dengan

melakukan usaha pendidikan yang dapat dilakukan melalui pemberian layanan bimbingan dan konseling yang sistematis dan terarah.

Layanan bimbingan dan konseling adalah suatu proses di mana individu atau kelompok mendapatkan bantuan dan dukungan dalam memecahkan masalah pribadi, sosial, atau akademik. Tujuan dari bimbingan dan konseling adalah untuk membantu individu mencapai potensi penuh mereka, mengatasi hambatan, dan meningkatkan kesejahteraan mereka secara menyeluruh. Program layanan bimbingan dan konseling disusun secara sistematis berdasarkan hasil dari analisis kebutuhan siswa. Manajemen pelaksanaan dengan mempertimbangkan berbagai hal yaitu komposisi, proporsi, dan alokasi waktu layanan. Pemberian program ini memerlukan layanan yang mendukung dalam pelaksanaannya salah satu layanan BK yang dinilai efektif adalah layanan informasi (Permendikbud No 111, 2014).

Menurut Tohirin (2007) layanan informasi merupakan suatu layanan yang berupaya memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan. Layanan informasi juga bermakna usaha untuk membekali siswa dengan pengetahuan serta pemahaman tentang lingkungan hidupnya dan tentang proses perkembangan remaja. Winkel dan Hastuti (2020) menjelaskan bahwa layanan informasi adalah usaha untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya mereka belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.

Hasil penelitian Mawaddah (2019) menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan informasi untuk mendukung keputusan siswa yang dilaksanakan di SMAN 10 Fajar Harapan Banda Aceh sudah berjalan dengan baik, tetapi proses pelaksanaan layanan informasi masih menggunakan

metode ceramah, tidak sesuai kebutuhan, dan masih belum menyediakan alokasi waktu untuk BK. Selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Hasanah (2017) menunjukkan bahwa kemampuan perencanaan karier peserta didik yang awalnya belum memahami tentang informasi karier dan belum mengetahui tentang minat karier yang mereka inginkan, setelah diberikan layanan informasi karier ternyata membuahkan hasil yang positif, peserta didik dapat mengetahui tentang informasi karier dan pemahaman diri mereka, meski hasilnya belum maksimal tapi sudah baik untuk membantu peserta didik.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau hiburan kepada orang yang menontonnya. Menurut Zaini (2020) Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dalam kegiatan proses pembelajaran. Media bimbingan dan konseling adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan bimbingan dan konseling yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa/konseli untuk memahami diri, mengarahkan diri, mengambil keputusan untuk memecahkan masalah yang dihadapi (Nursalim, 2013).

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di atas layanan informasi merupakan salah satu bentuk jenis layanan yang ada dalam bimbingan dan konseling di sekolah bersifat tindakan preventif (pencegahan). Guru BK membantu siswa agar dapat mengatasi permasalahan yang mengganggu tugas-tugas perkembangan. Layanan ini mengacu pada tercapainya aspek pribadi, sosial, belajar dan kariernya. Implementasi layanan dilakukan dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap siswa (Zahro & Wirastania, 2022). Pemberian layanan informasi membutuhkan alat penunjang berupa media untuk menyampaikan pesan informasi yang akan diberikan kepada penerima informasi. Salah satu media yang bisa diaplikasikan yaitu video animasi. Video animasi bisa

digunakan sebagai media dalam membantu seseorang dalam perkembangan individunya. Hal tersebut telah didukung dengan penelitian yang telah dilakukan Aziz (2019) yang mengatakan bahwasanya animasi merupakan media untuk membantu sebagai alat komunikasi, media informasi, hiburan, persuasi, dan pendidikan. Media animasi ini dapat lebih efektif menyalurkan pesan karena adanya daya tarik visual dengan tampilan gambar bergerak sehingga apa makna yang ada di dalam cerita dan karakter akan mudah dipahami bagi siapapun yang melihatnya.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengungkap judul “Efektivitas Layanan Informasi Melalui Media Animasi Terhadap Perencanaan Karier Siswa Kelas XI SMA”.

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah siswa SMA Al-Islam Krian dengan menggunakan subjek penelitian berupa siswa-siswi kelas XI-11 SMA Al-Islam Krian. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah perencanaan karier pada siswa-siswi kelas XI-11 SMA Al-Islam Krian.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah pemberian layanan informasi melalui media efektif untuk membantu perencanaan karier pada siswa kelas XI-11 SMA Al-Islam Krian?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas layanan informasi melalui media animasi terhadap perencanaan karier siswa kelas XI-11 SMA Al-Islam Krian.

E. Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional Variabel

Perencanaan karier merupakan suatu proses pengambilan keputusan, menyeleksi dan menghubungkan pengetahuan, fakta, imajinasi, dan asumsi untuk masa yang akan datang dengan tujuan memvisualisasi dan memformulasi hasil yang diinginkan, urutan yang diperlukan dan perilaku dalam batas-batas yang dapat diterima yang akan digunakan dalam penyelesaian.

Layanan informasi merupakan layanan yang memberikan segala bentuk informasi baik itu tentang informasi pribadi, sosial, karier, maupun belajar.

Media animasi merupakan bentuk media yang menggunakan gambar bergerak untuk membuat ilusi gerakan. Ini dapat mencakup berbagai teknik seperti animasi 2D, 3D, textit (stop motion), dan lainnya. Media animasi digunakan dalam berbagai konteks, termasuk film, iklan, pendidikan, dan hiburan.

Perencanaan karier memiliki 2 faktor yang perlu diperhatikan yaitu faktor internal (pengenalan diri sendiri, minat, dan bakat) dan faktor eksternal (lingkungan sosial). Kisi-kisi yang peneliti kembangkan yaitu aspek-aspek perencanaan karier.

2. Variabel Bebas

Layanan informasi adalah suatu jenis layanan yang memberikan informasi kepada seseorang. Media animasi adalah salah satu jenis media yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang menarik dan mudah dipahami. Layanan informasi dengan media animasi adalah ketika seseorang menerima informasi dengan bantuan media animasi.

3. Variabel Terikat

Perencanaan karier adalah proses memilih dan mengembangkan tujuan karier seseorang, serta keputusan

tentang jalur pendidikan dan pekerjaan yang akan diambil untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian dan menjadi sumber referensi yang lebih luas mengenai layanan informasi melalui media animasi dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan dan kemajuan dunia pendidikan khususnya bimbingan dan konseling.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat praktis terhadap beberapa pihak berikut:

a) Konselor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang diberikan pada peserta didik untuk meningkatkan perencanaan karier.

b) Jurusan Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi wawasan perkuliahan ditempuh oleh mahasiswa untuk meningkatkan penguasaan kompetensi konsep dan praksis bimbingan konseling dan pendidikan khususnya program layanan informasi melalui media animasi yang dapat meningkatkan perencanaan karier siswa.

c) Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut yang menyangkut efektivitas layanan informasi melalui media animasi terhadap perencanaan karier siswa.